

Studi Uji Hubungan Beberapa Faktor Kader Yang Berhubungan Dengan Kelangsungan Kader
Posyandu Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Propinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta Bulan Maret 2003

TITIK EMI MASTUTI -- E2A300129
(2003 - Skripsi)

Posyandu merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat yang strategis di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Kader memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan Posyandu di lapangan sehingga keberadaannya perlu dipertahankan. Persentase kader aktif nasional adalah 69,2% dan kader drop out sebesar 30,8%. Revitalisasi Posyandu secara nasional dicanangkan oleh Mendagri pada tahun 1999 sebagai upaya membangkitkan kembali kinerja Posyandu termasuk di dalamnya adalah KAdar. Revitalisasi Posyandu di Kulon Progo dilaksanakan sejak tahun 2000. Namun hingga awal tahun 2002 drop out kader di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo masih cukup tinggi yakni sebesar 36,6%. Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan kelangsungan kader. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji hubungan beberapa faktor kader yang berhubungan dengan kelangsungan kader Posyandu di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah explanatory survey dengan pendekatan cross sectional study. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader Posyandu di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta hasil revitalisasi Posyandu tahun 2000 sebanyak 500 orang. Sampel diambil secara acak sederhana sebanyak 78 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan (kuesioner). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik dengan uji chi-square dengan tingkat kesalahan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan jenjang pelatihan ($p=0,010$), proses pemilihan menjadi kader ($p=0,040$), dan keikutsertaan kader dalam organisasi lain ($p=0,032$) dengan kelangsungan kader ($p=1,010$). Tidak ada hubungan umur dengan kelangsungan kader ($p=0,556$), tidak ada hubungan pendidikan dengan kelangsungan kader ($p=1,000$), tidak ada hubungan keinginan terhadap insentif dengan kelangsungan kader Posyandu ($p=0,811$). Bagi Puskesmas Panjatan diharapkan hasil ini dapat dijadikan tambahan informasi dalam pembinaan dan peningkatan KIE para kader.

Kata Kunci: Kader Posyandu, Kelangsungan Kader, Panjatan, 2003